

**TRANSFORMASI SOSIAL KEHIDUPAN NELAYAN MELALUI
WISATA PANTAI SINE DI DESA KALIBATUR KECAMATAN
KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



Oleh:

EVA SEPTIANI NURUL KHOTIMAH

NIM. I73215029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JULI 2019**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Septiani Nurul Khotimah

NIM : I73215029

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata
Pantai Sine di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir
Kabupaten Tulungaung.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 12 Juli 2019

Yang menyatakan



Eva Septiani Nurul Khotimah
NIM. I7321529

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Eva Septiani Nurul Khotimah

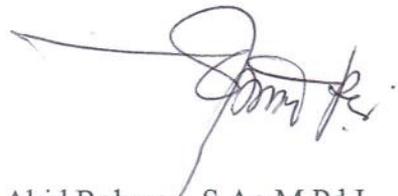
NIM : I73215029

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul: **“Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine Di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 11 Juli 2019

Pembimbing



Abid Rohman. S.Ag.M.Pd.I

NIP : 197706232007101006

PENGESAHAN

Skripsi oleh Eva Septiani Nurul Khotimah dengan judul: “ **Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine Di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung**” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 30 Juli 2019

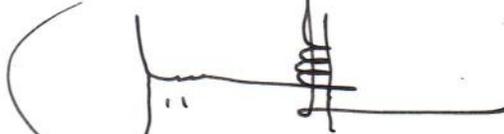
TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Abid Rohman, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 197706232007101006

Penguji II



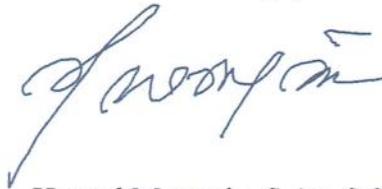
Muchammad Ismail, S.Sos, MA
NIP. 198005032009121003

Penguji III



Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197008021997021001

Penguji IV



Husnul Muttaqin, S.Ag.,S.Sos.M.S.I
NIP. 1978010200641003

Surabaya, Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Septiani Nurul Khotimah
NIM : I73215029
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/Jurusan Sosiologi
E-mail address : Evaseptianinurulkhotimah8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TRANSFORMASI SOSIAL KEHIDUPAN NELAYAN MELALUI WISATA PANTAI SINE

DI DESA KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Agustus 2019

Penulis

(Eva Septiani Nurul Khotimah)

nama terang dan tanda tangan

sampai malam hari. Karena mereka hidup di daerah pesisir pantai sehingga kehidupan mereka sangat bergantung pada pergantian musim. Dengan adanya wisata pantai Sine yang lokasinya berada sebelah kiri dari perumahan warga nelayan, jika ingin pergi ke daerah dimana nelayan menurunkan ikan-ikan dari kapal setelah mereka melaut bisa mengambil jalur kanan dari pintu masuk wisata pantai akan tetapi jika ingin langsung masuk ke lokasi wisata bisa ambil jalur kiri dan langsung parkir di tempat yang sudah disediakan. Tidak sedikit warga dusun Sine dan Warga desa Kalibatur tersebut membangun kios atau warung kecil untuk mereka berjualan makanan disekitar wisata panati tersebut. Mulai dari berjualan ikan asap, makanan kecil, sampai mereka juga membangun dan menyediakan toilet dengan air bersih atau air tawar untuk para wisatawan membersihkan diri setelah bermain air di pantai tersebut.

Perubahan sosial tidak dapat dipisahkan dari perubahan sosial budaya. Perubahan sosial yang terjadi pada sistem pelebagaan yang mengatur pola tingkah laku masyarakat, sedangkan perubahan budaya menekankan pada perubahan sistem nilai. Perubahan sosial yang dialami masyarakat pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan perubahan sosial budaya , perubahan sosial ekonomi, perubahan keagamaan, dan perubahan sosial pola pikir masyarakat. Perubahan sosial meliputi segala aspek kehidupan masyarakat, seperti perubahan dalam pola pikir yang memiliki makna berubahnya pola pikir tradisional pada masyarakat nelayan terhadap hal-hal yang berbau mistis dan tahayul sudah semakin berkurang, pola pikir mereka menjadi lebih rasional. Adanya perkembangan pada wisata juga menyebabkan banyaknya perubahan pada

kehidupan masyarakat Dusun Sine. Perubahan dari sektor perekonomian, perubahan keagamaan, perubahan pola pikir, perubahan sosial budaya, perubahan terjadi karena adanya perubahan pada lingkungan sehingga menyebabkan keseluruhan yang mencakup perubahan sosial juga mengalami perubahan.

Faktor yang menyebabkan nelayan di pantai Sine merubah kehidupannya lewat wisata pantai ini karena mereka merasa bahwa bekerja sebagai nelayan dirasa kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya, karena bekerja sebagai nelayan juga mendapati resiko yang besar, jika air laut sedang pasang, cuaca yang tidak mendukung dan ombak air sangat besar mereka tidak pergi melaut, oleh sebab itu sebagian dari mereka memilih untuk mendirikan warung makanan disekitar wisata, dan penghasilannya dapat menambah kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dengan keadaan yang seperti itu masyarakat Desa Nelayan di Pantai Sine memiliki kehidupan yang sudah bisa dibilang maju, karena dengan adanya wisata pantai tersebut masyarakat disana mampu membangun rumah yang awalnya terbuat dari kayu kini mereka mampu merubah menjadi rumah yang permanen, walaupun belum banyak.

Pantai sine menyajikan keindahan alam yang asri berupa pemandangan pantai yang begitu memikan dan juga karena Pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah mulai memberi perhatian kepada objek wisata ini. Perhatian yang diberikan oleh Pemerintah berupa beraneka ragam usaha perbaikan, mulai dari usaha perbaikan jalan, melebarkan akses jalan yang dilalui untuk menuju pantai, pemasangan beberapa penerangan (lampu jalan), hingga penambahan

- a. Terjaminnya perekonomian adalah proses utama dalam masyarakat untuk mencari dampak yang muncul di tengah masyarakat nelayan. Masyarakat Gisik telah terlibat dalam kompetisi perekonomian dan berkurangnya kesadaran yang mengakibatkan dampak menurunnya tingkat kesejahteraan dan pendapatan masyarakat desa Gisik.
- b. Perkembangan masyarakat nelayan dan meningkatnya kehidupan sosial ekonomi memusatkan permasalahan pada masyarakat terhadap kebutuhan hidup yang kurang mencukupi sumberdaya manusia untuk maju. Maka keadaan yang sudah terjadi dalam kehidupan nelayan adalah masalah pengelolaan hasil tangkapan yang menjadi konflik utama masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya alam.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang masyarakat Nelayan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah penelitian yang di buat oleh Muhammad Reza Dzulkarnain membahas tentang upaya pendampingan masyarakat nelayan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Gisik Cemandi Sidoarjo sedangkan penelitian saya membahas tentang Transformasi seorang nelayan dalam meningkatkan taraf hidup melalui wisata pantai.

lembaga sosial, yang memiliki fungsi untuk menopang, mendistribusikan, serta mengatur kerja masyarakat. Fungsi menopang dilakukan oleh lembaga pemerintah, menurut Spencer fungsi ini diibaratkan sebagai untuk memberikan makanan dalam tubuh. Fungsi distribusi masyarakat dapat dijumpai dalam masyarakat yang yang kompleks yang dilakukan oleh lembaga ekonomi. Lembaga ekonomi berfungsi mendistribusikan berbagai kebutuhan anggota masyarakat, termasuk didalamnya adalah sistem pengaturan dan pertahanan yang dilakukan oleh syaraf. Sistem ini di dalam masyarakat diperankan oleh polisi dan tentara yang bertugas mengatur serta mengamankan anggota masyarakat dari gangguan (musuh) yang datang dari dalam maupun luar.

Pandangan Spencer tentang perkembangan masyarakat, menekankan perhatiannya pada penambahan jumlah dan kualitas hubungan antar bagian dalam satu sistem. Disini Spencer menjelaskan bahwa adanya hukum perkembangan akan mengangkut perubahan pada diri dari yang sederhana menjadi sesuatu yang kompleks . Spencer juga menggambarkan perkembangan masyarakat dari tipe masyarakat yang homogen menuju tipe masyarakat yang heterogen. Perubahan ini di analogikan dengan tipe masyarakat yang homogen dan modern atau heterogen. Perubahan sosial menurut Spencer berlangsung melalui proses yang membedakan peran sosial dan fungsional sebagai berikut : *Pertama*, dari yang sederhana menuju yang kompleks; *kedua*, dari tanpa bentuk yang dapat dilihat ke keterkaitan bagian-bagian; *ketiga*, dari keseragaman, homogen ke spesialisasi, heterogenitas; dan *keempat*, dari ketidakstabilan ke kestabilan. Keempat proses ini adalah proses yang bersifat umum. Pertambahan

nelayan. Dan sebagian juga mereka mendirikan warung kecil sebagai tempat penjualan makanan jadi di wilayah wisata pantai.

Lokasi penelitian juga merupakan lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat umum dan khususnya bagi peneliti. Dengan akses jalan yang sudah bagus dan dikelilingi dengan bukit-bukit kecil sehingga menambah keindahan pemandangan pantai. Peneliti melakukan pengenalan dengan subjek-subjek penelitian, dengan cara melakukan interaksi secara mendalam, hal ini dilakukan agar peneliti dapat melangkah ketahap selanjutnya yakni untuk menggali data yang sebanyak-banyaknya dari subjek-subjek yang dipilih yaitu Kepala Desa atau Staf Kelurahan, Pengelola Pantai, Nelayan, Pedagang, dan Masyarakat desa.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penggalian data secara mendalam. Melihat berbagai jenis data yang ingin dicari dan diketahui oleh peneliti, maka peneliti menyiapkan sasaran penelitian. Mengingat bahwa dari subjek penelitianlah berbagai macam data penting dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek kepala pengelola pantai, perangkat desa di desa Kalibatur, nelayan, masyarakat dusun Sine, serta pedagang yang ada di dusun Sine Kalibatur. Pemilihan subjek dengan kategori nelayan, masyarakat desa, serta pedagang secara umum disini sedikit berbeda. Nelayan adalah beberapa orang yang melakukan pekerjaan mencari ikan, melaut dan mereka yang tidak memiliki mata pencaharian lain selain melaut, sementara masyarakat desa adalah mereka masyarakat yang bekerja di wilayah pantai tersebut dan mereka

yang bekerja di luar daerah tersebut, sedangkan pedagang adalah warga desa kalibatur yang memiliki pekerjaan pedangang makanan ataupun ikan mentah atau ikan asap di daerah pantai tersebut .

Perangkat desa dan pengelola pantai dirasa menjadi salah satu subjek penelitian karena peran sentralnya dalam aktivitas warganya. Kepala desa dan staf akan memberikan informasi berupa data desa, seperti data jumlah warga , persebaran mata pencaharian, dan perkembangan perekonomian warga dimana beberapa hal ini juga diperlukan sebagai pearameter perubahan sosial yang terjadi di masyarakat desa Kalibatur. Sementara masyarakat tetap memiliki peran penting atau sebagai subjek kunci dalam penelitian ini , dimana pelaku dan penikmat hasil transformasi ini adalah bagian dari masyarakat desa Kalibatur .

Perangkat Desa,Nelayan, masyarakat desa, pedagang sekitar wisata pantai mereka menjadi objek sentralnya karena penelitian ini menjuru kepada Transformasi Sosial kehidupan Nelayan. Nelayan akan memberikan informasi mengenai bagaimana para nelayan dalam meningkatkan taraf hidup melalui wisata pantai tersebut dan juga memberikan informasi bagaimana kehidupan masyarakat disana. Pentingnya informasi yang diberikan kepada peneliti akan menambah wawasan bagi peneliti .

Tabel 3.1 daftar informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Asim	52 tahun	Kepala Desa
2	Yoni	40 tahun	Ketua pengelola pantai
3	Kayun	50 tahun	Ketua RT 05 RW 01
4	Arjo	47 tahun	Nelayan sekaligus anggota pengelola pantai
5	Sumarjan	50 tahun	Nelayan
6	Asmariyakum	60 tahun	Pedagang
7	Rohmiyati	34 tahun	Guru PAUD dan Taman Kanak-kanak Desa Kalibatur
8	Budi Cahyono	37 tahun	Warga desa Kalibatur RT 05 RW 01
9	Tukirin	62 tahun	Nelayan
10	Mujinah	53 thn	Pedagang

Sumber: Data Pribadi, 2019

kepada masyarakat agar masyarakat menerima dengan baik adanya proses perubahan pantai. Dimana Hal tersebut dilakukan karena beberapa hal, untuk memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan hal ini juga untuk memenuhi kebutuhan akan kurangnya sumber daya manusia pada saat itu. Yang artinya masyarakat desa Kalibatur terutama warga dusun Sine masih sangat minim informasi dan belum memahami wisata itu bagaimana dan setelah adanya wisata itu bagaimana, sehingga banyak masyarakat yang awalnya tidak menginginkan adanya perubahan pantai yang dilakukan oleh pengelola. Lambat laun Warga Sine mulai mengerti akan pentingnya pengembangan pantai dan tidak sedikit masyarakat yang ikut mengembangkan pantai menjadi wisata yang banyak di kunjungi oleh masyarakat luas.

Dengan ningkatan taraf hidup masyarakat yang telah di sampaikan oleh beberapa narasumber, jadi secara otomatis keadaan ini sangat berpengaruh dalam beberapa aspek kehidupan yaitu pada aspek pendidikan dan kesehatan. Dengan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat terutama pada masyarakat Kalibatur yang juga termasuk nelayan dan para pengelola Pantai saat ini mereka bisa menyekolahkan anak-anaknya kesekolah yang lebih tinggi. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Budi Cahyono salah satu warga desa Kalibatur. Bapak Budi Cahyono merupakan

Meskipun hasil tersebut tidak semua merasakannya namun kebanyakan dari mereka mengalami proses perubahan yang baik dari sebelumnya.

Melihat sosial ekonomi masyarakat pesisir pantai Sine di dusun Sine yang sebagian besar pada umumnya bermatapencaharian di sektor kelautan seperti nelayan, an masyarakatnya relative berada dalam tingkat kesejahteraan rendah, maka dalam jangka panjang perkembangan wisata pantai Sine harus terus dilakukan agar tidak terjadi kemrosotan perekonomian pada warga dusun Sine. dan juga perawatan pantai yang harus terus dijaga agar wisata Pantai Sine tetap indah dan menjadi objek wisata yang banyak di kunjungi wisatawan.

Adanya perkembangan wisata pangtai Sine tentu juga memberikan hasil dampak positif dan negatif bagi warga Sekitar dan masyarakat luas. Hal positif tersebut ialah dengan berekembang pesatnya wisata pantai Sine menjadi wisat yang banyak di kunjungi wisatawan tentu income pendapatan bertambah tidak hanya untuk warga dusun Sine tetapi juga untuk desa Kalibatur, hal positif lainnya juga ialah masyakat lebih sering terbuka kepada masyarakat dalam atau agkan masyarakat luar. Sedangkan dampak negatif yang terjadi ialah adanya pergaulan bebas seperti minum-minuman keras yang dilakukan remaja dusun atau pengunjung, dan banyak anak-anak yang belum cukup usia berpacaran di pantai.

sedikit) sebuah organisme pada masyarakat yang terus berkembang lebih baik. Ibarat manusia, ketika mengalami pertumbuhan, ia akan mengalami penambahan volume (berat badan) serta penambahan kepadatan, penambahan bagian-bagian tertentu atau mengalami kepadatan struktur yang lebih rumit. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda namun saling bergantung antara satu bagian dengan bagian lainnya. Manusia memiliki telinga, hidung, mata, mulut, hati, jantung yang terpisah namun saling melengkapi. Hal ini demikian berlaku juga dalam masyarakat, di dalamnya ada bagian-bagian yang terpisah namun saling melengkapi. Masyarakat memiliki lembaga pemerintah, hukum, pendidikan yang fungsinya juga saling melengkapi. Pada institusi keluarga yang kecil juga dapat ditemukan bagian-bagian, yaitu ada ayah, ibu, anak serta norma yang berlaku untuk anggota keluarga tersebut.

Sama halnya di desa Kalibatur bahwasannya Setiap elemen harus saling berkaitan dan saling menyatu, seperti masyarakat dan pemerintah ikut serta berperan dalam melaksanakan perubahan wisata pantai Sine. Mereka ikut serta membangun wisata pantai menjadi sebuah wisata yang diminati banyak pengunjung sehingga dengan adanya perubahan pantai yang semakin ramai di kunjungi dapat membantu menambah sektor perekonomian bagi masyarakat yang tinggal di daerah pantai tersebut.

Menurut Laure (1982) tekanan Spencer dalam menjelaskan kaitan masyarakat dan organisme biologis tampak dalam uraiannya mengenai lembaga sosial, yang memiliki fungsi untuk menopang, mendistribusikan,

tentu membuat semua hanya terbuang sia-sia. Menurut Spencer menuju masyarakat Heterogen yaitu Perkembangan masyarakat tradisional ke masyarakat modern tentu mempunyai tahap-tahap, dari tahap-tahap tersebut memiliki keterkaitan seperti masyarakat, pemerintah, lembaga pemerintah semua ikut berperan dalam melakukan perkembangan. Contohnya dahulu sebelum adanya pantai Sine yang belum di publikasikan tentunya belum banyak yang mengetahui dan setelah dikelola dengan baik dan dipublikasikan lebih luas ke masyarakat sudah banyak yang mengetahui keberadaan pantai ini. Pengelolaan Pantai Sine yang mulai banyak di kenal orang tidak lepas dari peran masyarakat, lembaga pemerintah, pengelola pantai.

Proses evolusi tersebut sebenarnya melalui beberapa tahap perkembangan, yaitu : *pertama*, tahap masyarakat sederhana. Masyarakat desa Kalibatur yang dulu sangat sederhana sekarang sudah mulai mengenal kehidupan yang mewah karena dengan adanya pengelolaan pantai yang sudah baik membuat perekonomian juga sudah mulai berkembang. *kedua*, masyarakat kompleks, masyarakat yang dicirikan dengan adanya pembagian antarindividu, serta pembagian fungsi antara bagian-bagian masyarakat yang mulai muncul, mulai ada organisasi politik. Pembagian tugas dan fungsi kepada lembaga pemerintah, masyarakat, pengelola sudah dilakukan dengan baik. *Ketiga*, masyarakat lebih kompleks yang dicirikan dengan adanya wilayah bersama, memiliki konstitusi, dan sistem hukum yang permanen. Dengan adanya pengelolaan pantai Sine yang

Dari skema diatas dapat diketahui bahwa masyarakat homogen terdiri dari masyarakat asli Dusun Sine dan juga pendatang. Terciptanya masyarakat heterogen tersebut dikarenakan adanya perkembangan wisata Pantai Sine yang ada di Dusun Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Dengan adanya perkembangan wisata pantai Sine membawa ketertarikan sendiri terhadap pendatang yang berkunjung. Hal tersebut membawa pengaruh perubahan masyarakat Dusun Sine dari yang awalnya masyarakat Homogen menjadi masyarakat Heterogen.

Masyarakat heterogen di Dusun Sine terbagi dalam tiga golongan yaitu nelayan, pedagang dan petani. Namun sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan, karena hasil yang diperoleh dari pekerjaan tersebut menjanjikan. Akan tetapi hasil dari nelayan seringkali mengalami naik turun tergantung dari kondisi cuaca alam. Selain nelayan masyarakat Dusun Sine juga bermatapencarian sebagai pedagang dan petani, karena masyarakat Dusun Sine tidak semua berani berlayar dan juga ada faktor dari dalam seperti larangan dari keluarga untuk menjadi nelayan akan tetapi lebih menyarankan menjadi petani. Perkembangan wisata pantai sine menjadikan masyarakat Dusun Sine menjadi masyarakat yang heterogen. Perkembangan dari perekonomian masyarakat dusun Sine.

Nelayan pada Masyarakat dusun Sine dibagi menjadi dua jenis Yaitu mereka nelayan buruh atau nelayan yang hanya ikut seseorang dan tidak memiliki kapal, dan pemilik kapal yaitu mereka yang mempunyai alat melaut lengkap dan mempekerjakan seseorang untuk pergi melaut dengan menggunakan kapal yang dimilikinya

